

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44/2009 Rumah sakit adalah instansi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus meningkatkan pelayanan lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan terdapat berbagai macam pelayanan, diantaranya pelayanan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang pasien baik itu identitas pasien, anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis pasien, dan pengobatan yang diberikan baik rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat (Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008).

Filing adalah kegiatan menyimpan berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrieval*) ruangan *filing* berfungsi sebagai penjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien, ruang *filing* harus aman (untuk melindungi dokumen) dari kerusakan, kehilangan, atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Oleh karena itu sistem informasi rekam medis merupakan hal penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit, sistem informasi rekam medis mencakup beberapa aspek yaitu aspek administrasi, hukum, keuangan, dokumentasi, riset, dan edukasi (Rustiyanto & Rahayu, 2011)

Menurut (Rustiyanto & Rahayu, 2011) bahaya fisik adalah kerusakan dokumen rekam medis yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Prosedur dalam menjaga kemamanaan berkas rekam medis yang baik yaitu dengan menjaga suhu udara di dalam ruang penyimpanan atau ruang *filing* yang berkisar antara 18-28°C dan kelembaban 40%-60% untuk pencahayaan dibutuhkan minimal 100 lux, untuk mencegah terjadinya kerusakan perlu adanya

prosedur tentang keamanan rekam medis agar berkas rekam medis terhindar dari bahaya dan kerusakan.

Tujuan penelitian dengan *literature review* agar memperoleh gambaran mengenai aspek keamanan ruang *filing* dan menjaga kerahasiaan berkas rekam medis di rumah sakit dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan melakukan interpretasi seluruh temuan terkait topik dari setiap jurnal yang dianalisis. Dengan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Literature Review : Tinjauan Aspek Keamanan Ruang Filing Dalam Menjaga Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :Bagaimana Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit dengan *Literatur Review*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis Pasien Di Ruang *filing* dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan aspek keamanan berkas rekam medis di tinjau dari fisik rekam medis dari berbagai jurnal.
- b. Mendeskripsikan aspek keamanan berkas rekam medis di tinjau dari isi rekam medis dari berbagai jurnal.